

Selasa, 17 Desember 2024

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



KELUARNYA ALIRAN INVESTOR ASING MEMBAYANGI IHSG

Aksi jual kembali membebani pasar saham Indonesia menjelang keputusan suku bunga The Fed dan Bank Indonesia di tengah pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, dimana Rupiah terdepresiasi ke level IDR 16.101 per Dolar AS. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada di level 7.157,73, turun sebesar -100,90 poin atau -1,39% pada perdagangan hari Selasa, 17 Desember 2024. Pelemahan ini dipicu oleh koreksi pada saham *big caps*, terutama sektor perbankan yang didorong oleh aksi jual oleh investor asing. Saham BBRI (-2,35%), BBCA (-1,98%), BMRI (-2,06%), ASII (-2,83%), dan AMMN (-1,64%) menjadi penekan utama IHSG. Meskipun investor sudah memperhitungkan peluang sebesar 95,4% pada pemotongan suku bunga The Fed bulan Desember, mereka tetap menanti hasil dari rapat FOMC untuk mencari sinyal lebih lanjut mengenai potensi pemangkasan suku bunga ke depan. Sentimen stimulus yang diluncurkan pemerintah seiring dengan penyesuaian tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% dari 11% tidak mampu mengangkat sentimen pasar finansial. Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa paket stimulus 2025, termasuk pembebasan PPN 12% yang ditargetkan dan berbagai insentif pajak. Paket stimulus ini meliputi penanggung PPh 21 bagi pekerja di sektor padat karya, perpanjangan insentif Pajak Final UMKM, serta dukungan pajak untuk kendaraan hibrida dan listrik, serta properti.

Ke depan, efektivitas kebijakan ekonomi pemerintahan baru akan menjadi kunci dalam memulihkan dan meningkatkan kepercayaan pelaku pasar secara lebih berkelanjutan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat, inflasi yang terkendali, serta kebijakan fiskal dan moneter yang pro pertumbuhan, Indonesia berpotensi menarik aliran dana investasi yang lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.